

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan petugas rekam medis di RSUD Haji Medan terhadap terminologi medis dalam sistem reproduksi, khususnya gangguan persalinan berada pada kategori cukup (56-75%) namun belum optimal, yang berdampak pada ketidaktepatan dalam penulisan terminologi medis
2. Seluruh responden memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan (rekam medis dan kedokteran) dan pengalaman kerja 1–5 tahun, yang turut mendukung pemahaman mereka terhadap terminologi medis obstetri.
3. Hasil observasi menunjukkan ketepatan penulisan terminologi medis yang masih rendah, di mana mayoritas kasus (66,7%) tidak sesuai standar. Ketidaktepatan ini dipicu oleh faktor-faktor seperti tulisan dokter yang sulit dibaca, diagnosis yang kurang lengkap, dan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) atau panduan khusus, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas data rekam medis.

5.2 Saran

1. Pengembangan SOP atau panduan khusus yang jelas dan komprehensif terkait penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan, serta pedoman penulisan diagnosis yang spesifik dan lengkap bagi dokter dan peningkatan program pelatihan atau penyegaran secara berkala untuk meningkatkan dan memperbarui pengetahuan petugas, terutama mengingat dinamika perkembangan terminologi medis dan pedoman pengkodean (seperti ICD-10).

2. Evaluasi berkala yang penting dilakukan monitoring dan evaluasi pengetahuan petugas secara berkala untuk mempertahankan mutu dokumentasi medis dan mendeteksi kebutuhan pelatihan lebih awal.
3. Penguatan kerja sama lintas profesi diperlukan komunikasi yang lebih intensif antara petugas rekam medis dengan tenaga medis lainnya untuk memastikan kejelasan istilah pada resume medis, sehingga meminimalkan kesalahan pengkodean.